

PELATIHAN PRAKTIK SITUS SEJARAH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA DI CANDI GUNUNG KAWI, GIANYAR BALI

I Nyoman Bayu Pramatha¹, Ni Putu Yuniarika Parwati², Dewa Made Alit³, Ni Luh Putu Tejawati⁴

¹Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; *pramarthabayu@gmail.com

²Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; *parwatiyuniarika@gmail.com

³Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; *dewadaton@gmail.com

⁴Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia; *tejawatiputu@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 18, 2024

Revised June 24, 2024

Accepted June 26, 2024

Available online June 28, 2024

Keywords: *Training, Historical Site Practice, Gunung Kawi Temple*

Copyright ©2023 by Author. Published by Lembaga Pengembangan Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Abstract. Site practice is one of the learning process activity programs that utilizes heritage in the form of historical objects as a basis for direct application of its activities. The method of implementing this service uses the lecture method, field trip method, guidance method and training method. The historical site practical training materials include: The material provided is the basics of historical sites, how to do site practice, historical sites that will be used for site practical training activities. The results of observations during the activity can be explained, conclusions can be drawn to site practical training participants, the material given to participants can be well received. The response to the training was very positive and enthusiastic. The results of this service activity include 1) being able to understand the basics of historical site practice 2) understanding the tasks and study of historical site practice 3) Practicing to become a site trainer by looking for historical traces, and studying traces through direct site practice 4) being able to become individuals who can study historical events through the practical study of historical sites.

PENDAHULUAN

Sejarah adalah ilmu yang mempelajari masa lampau. Dalam proses pembelajarannya bisa dilakukan dengan banyak cara. Pembelajaran sejarah bisa dilakukan di dalam dan di luar kelas. Salah satu proses pembelajaran sejarah yang menarik untuk diterapkan adalah proses pembelajaran sejarah di luar kelas. Situs sejarah merupakan salah satu tempat untuk penerapan proses pembelajaran di luar kelas. Benda atau situs sejarah merupakan warisan budaya yang diciptakan oleh adanya proses kegiatan manusia pada masa lampau. Situs cagar budaya adalah lokasi yang berada di darat dan atau di air yang mengandung benda cagar budaya, bangunan cagar budaya dan atau struktur cagar budaya sebagai hasil kegiatan manusia atau bukti kejadian masa lampau (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 11 Pasal 1 Ayat 5 Tahun 2010) (Kiswinarso & Hanif, 2016: 65). Situs sejarah adalah sebuah lokasi atau tempat yang memiliki nilai historis dan menjadi saksi bisu dari peristiwa-peristiwa penting di masa lalu. Tempat-tempat ini biasanya dilestarikan dan dijadikan sebagai objek penelitian, pendidikan dan wisata sejarah. Situs sejarah dapat berupa bangunan, situs arkeologi, monumen atau bahkan lanskap alam yang memiliki hubungan signifikan dengan peristiwa atau tokoh-tokoh bersejarah. Praktik situs merupakan salah proses pembelajaran sejarah. Praktik situs

merupakan salah satu dari sekian banyak metode karya wisata yang bisa diterapkan dari tingkat SMA sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Bali merupakan daerah yang banyak peninggalan dan situs sejarah serta cagar budayanya. Salah satu situs yang cukup terkenal di Bali adalah situ candi gunung kawi. Selain terkenal sebagai tempat wisata candi gunung kawi dikatakan juga sebagai situ sejarah. Jadi penerapan praktik situs sangat tepat dilakukan di tempat seperti candi gunung kawi. Maka dari itu mahasiswa program studi pendidikan sejarah Universitas PGRI Mahadewa Indonesia beserta masyarakat lokal akan melakukan sejenis pengabdian masyarakat dalam bentuk praktik situs sejarah di candi gunung kawi. Candi gunung kawi adalah salah satu tempat bersejarah yang merupakan situs peninggalan jaman Hindu-Budha.

METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, terdapat tahapan pelaksanaan metode dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa praktik situs sejarah untuk mahasiswa program studi pendidikan sejarah Universitas PGRI Mahadewa Indonesia di situ candi gunung kawi Gianyar, Bali. Tahapan metode pelaksanaan tersebut antara lain: metode sosialisasi, karya wisata, ceramah, pembimbingan langsung dan pelatihan praktik situs. Metode sosialisasi dalam kegiatan praktik situs sejarah dilaksanakan dengan tujuan sebagai sebuah langkah awal dalam melakukan pengenalan serta pendekatan tentang praktik situs sejarah kepada mahasiswa program studi pendidikan sejarah Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Dalam tahapan proses berikutnya yang menjadi peserta pelatihan pada kegiatan praktik situs sejarah adalah mahasiswa dan beberapa masyarakat lokal yang tertarik untuk ikut berpartisipasi untuk mendapatkan ilmu tentang praktik ini. Langkah selanjutnya metode karya wisata, kenapa metode karya wisata digunakan, tujuannya untuk memperkenalkan secara langsung tempat praktik situs sejarah, karena secara implementasi proses pembelajarannya dan pelatihannya adalah berlokasi di luar kelas dan tertuju langsung pada objek situs-situs sejarah yang penting di Bali dan Gianyar pada khususnya. Dalam kesempatan langsung ini peserta pelatihan situs sejarah dapat secara langsung melakukan praktik di lapangan sehingga mendapatkan pemahaman yang komperhensif tentang situs sejarah. Langkah selanjutnya adalah metode ceramah yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan materi secara lisan terkait praktik situs sejarah pada peserta pelatihan praktik. Metode memiliki peranan sangat penting untuk memberikan pembekalan materi dalam pelatihan program pelatihan praktik situs sejarah. Metode ini meliputi kegiatan penjelasan yang sistematis terkait dengan materi situs-situs sejarah, secara jelas dan terstruktur untuk diintegrasikan kepada semua peserta praktik situs sejarah, untuk mendapatkan pengetahuan yang lengkap sebelum melakukan kegiatan praktik langsung pada situs-situs sejarah yang dituju. Selanjutnya metode pelatihan praktik situs sejarah. Metode pelatihan digunakan memiliki tujuan untuk memberikan Latihan kepada peserta agar mampu melaksanakan kegiatan secara langsung. Pada kegiatan ini peserta perlu mendapatkan pelatihan secara intens dan maksimal agar bisa melaksanakan kegiatan praktik situs sejarah. Selanjutnya metode pembimbingan dilakukan dan dipersiapkan untuk memberikan arahan, tuntunan serta melatih para peserta pelatihan praktik situs supaya dapat mengimplementasikan serta menganalisis situs-situs sejarah. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tentang praktik situs untuk mahasiswa program studi pendidikan sejarah, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia bertempat di situ sejarah candi gunung kawi, Gianyar Bali. Peserta dari pelatihan praktik situs sejarah di candi gunung kawi, antara lain terdiri dari mahasiswa dari program studi pendidikan sejarah Universitas PGRI Mahadewa dan beberapa masyarakat lokal yang dijadikan sebagai narasumber kegiatan praktik situs sejarah. Dari beberapa metode praktik tersebut diharapkan dapat memberikan keterampilan praktik dan pengenalan situs sejarah. Praktik dan pengenalan situs sejarah ini akan bermuara pada penggalian situs-situs sejarah lain yang belum terjamah dan dapat dipopulerkan dengan metode ini mahasiswa dan masyarakat dapat mengenal situs-situs sejarah di daerah mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dan program pengabdian masyarakat tahun 2024 adalah kegiatan praktik situs sejarah untuk mahasiswa program studi pendidikan sejarah Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Dalam kegiatan pelatihan ini pesertanya tidak hanya melibatkan mahasiswa tetapi masyarakat lokal yang ikut berpartisipasi agar bisa terjadi kolaborasi dalam memperkenalkan dan menggali situs-situs Sejarah baik sebagai peserta ataupun sebagai narasumber. Penerapan kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari dari tanggal 15-18 Maret 2024. Jumlah peserta pelatihan berjumlah 10 orang. Peserta pelatihan praktik situs sejarah terdiri dari mahasiswa dan masyarakat lokal. Dalam pelaksanaannya adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pelatihan praktik situs sejarah di candi gunung kawi, Gianyar Bali adalah sebagai berikut. Penerapan pelaksanaan kegiatan dalam bentuk PKM terdiri dari beberapa tahapan kegiatan penting. Tahapan pelaksanaan tersebut berupa kegiatan pelatihan dalam bentuk pengabdian dengan penjabaran sebagai berikut:

- 1) Perencanaan kegiatan awal *praktik situs sejarah* dan pemberian materi terkait pengantar praktik situs dan situs-situs sejarah di Bali;
- 2) Pelatihan langsung di situs-situs sejarah;
- 3) Pembimbingan langsung praktik situ pada objek situs bersejarah.
 - a. Dalam perencanaan kegiatan awal dan pemberian materi pengantar. Tujuan perencanaan kegiatan awal berupa pentar praktik situs dan situs-situ bersejarah bertujuan untuk memberikan pemahaman serta wawasan yang memadai tentang praktik situs sejarah beserta objek-objeknya. Adapun tujuan dari kegiatan pemberian materi secara lengkap ini., agar kegiatan dilapangan dapat berjalan dengan lancar dan peserta mendapatkan pengetahuan yang memadai terkait pelatihan praktik situs sejarah yang dilaksanakan di situs bersejarah sekaligus cagar budaya candi gunung kawi. Pada kegiatan awal diawali dengan penggunaan metode ceramah bervariasi dalam memberikan materi terkait praktik situs sejarah. Proses metode ceramah ini dilakukan dalam bentuk perkuliahan dengan memberikan berbagai materi dalam bentuk *power point* video serta gambar-gambar terkait situs sejarah. Dalam metode ceramah ini meliputi kegiatan penjelasan yang komperhensif sistematis dan jelas. Pelaksanaan ceramah diberikan kepada semua peserta pelatihan praktik situs sejarah di candi gunung kawi. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 15-18 Maret 2024. Pada tahapan ini, pemateri memberikan intruksi dan penjelasan secara detail untuk semua peserta pelatihan praktik situs untuk mendapatkan pengetahuan terkait praktik situs sejarah sebelum dilanjutkan untuk turun ke langsung kelapangan. Materi yang diberikan adalah dasar-dasar pengembangan situ sejarah dan cara melakukan praktik situs sejarah serta memperkenalkan objek situs-situs sejarah dan cagar budaya yang ada serta dapat dijadikan sebagai tempat pelatihan praktik situs sejarah.
 - b. Impelementasi pelatihan praktik situs sejarah dilakukan secara langsung dengan datang ke lokasi pelatihan yang bertempat di situ sejarah dan cagar budaya candi gunung kawi Gianyar Bali. Pada pelatihan ini dilakukan pendampingan langsung dari dosen pembimbing mahasiswa dan masyarakat yang ikut berpartisipasi. Pada tahapan pelatihan pelatih praktik situs sejarah para peserta langsung diajarkan praktik ke situs sejarah untuk mamahami bagaimana caranya melakukan kegiatan praktik situs sejarah di candi gunung kawi.
 - c. Bimbingan metode dilakukan ketika peserta tidak pada saat proses pelatihan dan pendampingan tidak memahami cara melakukan kegiatan praktik situs sejarah. Pada tahapan proses pembimbingan, setiap pembimbing siap untuk memberikan pengetahuan secara langsung baik itu yang bersifat teoritis ataupun yang bersifat praktikum secara langsung dilapangan tentang praktik situs pada lokasi yang dituju. Jadi semua proses itu dilakukan untuk mendapatkan pemahaman dan pelaksanaan praktik situs sejarah di candi gunung kawi dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan napa yang diharapkan.

Pada hari pertama tanggal 15 Maret 2024 peserta diberikan materi pelatihan praktik situs yang berikan oleh Ibu Dra. Ni Luh Putu Tejawati, M.Si, dengan materi dasar-dasar praktik situs sejarah dan dilanjutkan dengan materi yang kedua oleh bapak I Nyoman Bayu Pramatha, S.Pd, M,Pd

dengan materi: cara melakukan praktik situs dan memilih tempat situs sejarah yang dapat dijadikan tempat peenggalian informasi. Pada hari kedua tanggal 16 Maret 2024 diberikan materi terakhir oleh Ibu Ni Putu Yuniarika Parwati, S.Pd, M.Pd tentang objek situs sejarah dan cagar budaya di Bali pada umumnya dan di Gianyar khususnya yang dapat dijadikan sebagai objek praktik situs sejarah. Pada pelaksanaan kegiatan pemberian materi ini dilakukan dengan metode ceramah bervariasi agar peserta dan dosen dapat melakukan umpan balik sehingga mendapatkan pengetahuan yang komprehensif terkait pelatihan praktik situs yang dilaksanakan di situs candi gunung kawi Gianyar Bali. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, semua peserta sangat menunjukkan keinginan yang besar untuk melakukan praktik situs sejarah di candi gunung kawi. Para peserta juga memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan kritis tentang materi yang disampaikan oleh pendamping kegiatan pelatihan praktik situs di candi gunung kawi berlangsung. Setelah selesai memberikan materi kepada peserta pelatihan pada tanggal 17 dan 18 Maret 2024. Semua peserta pelatihan didampingi pembimbing diajak langsung turun ke lapangan melakukan kegiatan praktik situs yang berlokasi pada penginggalan sejarah cagar budaya candi gunung kawi, Gianyar Bali. Pada kegiatan inti tersebut, peserta pelatihan langsung diberikan praktik menelusuri situs sejarah dan cagar budaya candi gunung kawi. Penelusuran ini adalah bentuk praktik langsung untuk mengenal lebih dalam situs bersejarah di candi gunung kawi. Pada pelaksanaan kegiatan ini yang memberikan pelatihan adalah bapak I Nyoman Bayu Pramatha, S.Pd, M.Pd dan Ibu Dra. Ni Luh Putu Tejawati, M.Si.



Gambar 1. Pelatihan Praktik Situs Di Candi Gunung Kawi, Tampak Siring Gianyar Bali



Gambar 2. Pelatihan Praktik Situs Candi Gunung Kawi, Tampak Siring, Gianyar Bali

Implementasi pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik para peserta mendapatkan pengetahuan langsung terkait praktik situs dan pengenalan situs sejarah dan cagar budaya di Bali khususnya di Gianyar. Berdasarkan hasil temuan observasi saat berlangsungnya kegiatan pelatihan praktik situs sejarah di candi gunung kawi, dapat diberikan suatu kesimpulan bahwa materi yang diberikan kepada peserta pelatihan tentang praktik situs dan situs-situs sejarah dapat diterima dengan baik. Para peserta memberikan respon yang baik terhadap kegiatan yang dilakukan. Peserta sangat antusias dalam melakukan praktik karena mereka secara individu dan kelompok pengalaman dan pengetahuan baru dan komprehensif tentang pembelajaran di luar kelas serta bagaimana caranya mereka melakukan kegiatan praktik situs secara langsung. Kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena:

- (1) Kehadiran semua peserta dari awal sampai akhir kegiatan. Dan peserta sangat disiplin dalam melaksanakan kegiatan praktik situs di candi gunung kawi.

- (2) Peserta pelatihan praktik situs memberikan pernyataan bahwa materi yang diberikan selama kegiatan praktik situs, membantu memudahkan pelaksanaan proses pelatihan praktik situs sejarah di candi gunung kawi, Gianyar Bali.
- (3) Penerimaan materi dari peserta pelatihan praktik situs baik.
- (4) Peserta pelatihan selama kegiatan mendapatkan ilmu dan pengalaman yang belum mereka dapatkan sebelumnya tentang praktik situs di candi gunung kawi Gianyar Bali

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan pengadaan praktik situs di candi gunung kawi adalah pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik para peserta mendapatkan pengetahuan langsung terkait praktik situs dan pengenalan situs sejarah dan cagar budaya di Bali khususnya di Gianyar. Berdasarkan hasil temuan observasi saat berlangsungnya kegiatan pelatihan praktik situs sejarah di candi gunung kawi dapat diberikan suatu kesimpulan bahwa materi yang diberikan kepada peserta pelatihan tentang praktik situs dan situs-situs sejarah dapat diterima dengan baik. Para peserta memberikan respon yang baik terhadap kegiatan yang dilakukan. Peserta sangat antusias dalam melakukan praktik karena mereka secara individu dan kelompok pengalaman dan pengetahuan baru dan komprehensif tentang pembelajaran di luar kelas serta bagaimana caranya mereka melakukan kegiatan praktik situs secara langsung. Kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena:

- (1) Kehadiran semua peserta dari awal sampai akhir kegiatan. Dan peserta sangat disiplin dalam melaksanakan kegiatan praktik situs di candi gunung kawi.
- (2) Peserta pelatihan praktik situs memberikan pernyataan bahwa materi yang diberikan selama kegiatan praktik situs, membantu memudahkan pelaksanaan proses pelatihan praktik situs sejarah di candi gunung kawi, Gianyar Bali.
- (3) Penerimaan materi dari peserta pelatihan praktik situs baik.
- (4) Peserta pelatihan selama kegiatan mendapatkan ilmu dan pengalaman yang belum mereka dapatkan sebelumnya tentang praktik situs di candi gunung kawi Gianyar Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Purnamasari, Iin. "Pengembangan model pembelajaran sejarah berbasis situs sejarah lokal di SMA negeri kabupaten temanggung." *Paramita: Historical Studies Journal* 21.2 (2011).
- Kiswinarso, Hemy, and Muhammad Hanif. "Kebijakan pemerintah kabupaten ponorogo dalam pelestarian situs peninggalan sejarah tahun 2000-2015." *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 6.01 (2016): 65-81.
- Kochar,SK. *Pembelajaran Sejarah (Teaching of History)*. Jakarta: Grasindo
- Sriwati, Sriwati, et al. "Pelatihan Guide bagi Borneo Historical Community (BHC) dalam Memperkenalkan Situs Bersejarah di Kota Banjarmasin." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 4.2 (2023): 439-447.
- Heri, Susanto. "Seputar pembelajaran sejarah; isu, gagasan dan strategi pembelajaran." Aswaja Pressindo (2014).
- Timothy, D. J., & Boyd, S. W. (Eds.). (2003). *Heritage tourism in the 21st century: Valued traditions and new perspectives*. Routledge
- Ashworth, G. J., & Larkham, P. J. (1994). *Building a new heritage: Tourism, culture and identity in the new Europe*. Routledge.
- Smith, M. K. (2003). *Issues in cultural tourism studies*. Routledge